

**PERBANDINGAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR SISWA TK  
KARTIKA KOTA BUKITTINGGI DENGAN SISWA TK MUTIARA IBU  
TIKU SELATAN KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Prasyarat Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga  
(S.Or) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



**Oleh:  
Wahyu Rahman  
18089121**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

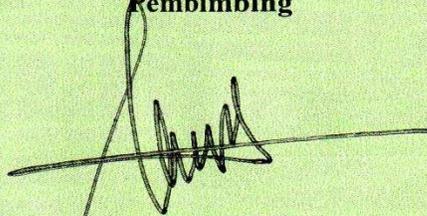
**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PERBANDINGAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR SISWA TK  
KARTIKA KOTA BUKITTINGGI DENGAN SISWA TK MUTIARA IBU  
TIKU SELATAN KABUPATEN AGAM**

Nama : Wahyu Rahman  
NIM/BP : 18089121/2018  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan  
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

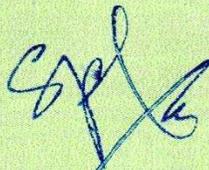
Padang, 1 Maret 2023

**Mengetahui  
Pembimbing**



**Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si. M.Pd**  
**NIP: 19860712201012 1 008**

**Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi**



**Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd**  
**NIP: 19790704200912 1 004**

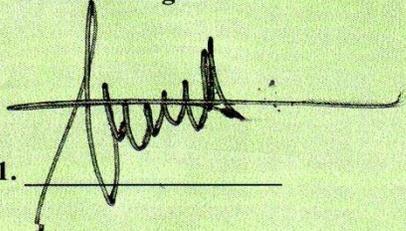
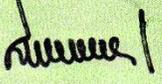
**PENGESAHAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Program Studi Ilmu Keolahragaan  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang**

**Judul** : Perbandingan Kemampuan Motorik Kasar Siswa TK  
Kartika Kota Bukittinggi Dengan Siswa TK Mutiara Ibu  
Tiku Selatan Kabupaten Agam  
**Nama** : Wahyu Rahman  
**NIM/BP** : 18089121/2018  
**Program Studi** : Ilmu Keolahragaan  
**Jurusan** : Kesehatan dan Rekreasi  
**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan  
**Universitas** : Universitas Negeri Padang

Padang, 1 Maret 2023

**Tim Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua	: Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si. M.Pd	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Gusril, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Nuridin, S.Pd, M.Or	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya Wahyu Rahman NIM 18089121 menyatakan:

1. Skripsi saya dengan judul “Perbandingan Kemampuan Motorik Kasar Siswa TK Kartika Kota Bukittinggi Dengan Siswa TK Mutiara Ibu Tiku Selatan Kabupaten Agam”. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, disamping dari arahan tim pembimbing, penguji dan masukan dari rekan-rekan beserta seminar.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dan disebut nama pengarangnya dan daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan tidak benar pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena skripsi ini, serta sangki lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 1 Maret 2023

Saya yang menyatakan



SEWULUH RUPIAH  
10000  
TBL. 20  
METERAI  
TEMPEL  
73F77AKX193415939

Wahyu Rahman  
NIM: 18089121

## ABSTRAK

**Wahyu Rahman (2022) : Perbandingan Kemampuan Motorik Kasar Siswa TK Kartika Kota Bukittinggi Dengan Siswa TK Mutiara Ibu Tiku Selatan Kabupaten Agam**

Penelitian ini bertujuan untuk tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Perbandingan Kemampuan Motorik Kasar Siswa TK Kartika Kota Bukittinggi Dengan Siswa TK Mutiara Ibu Tiku Selatan Kabupaten Agam. Hal ini dikarenakan motorik kasar mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan anak baik itu yang berada di kota maupun di desa.

Metode dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian komparatif, artinya penelitian ini bersifat membandingkan atau mengetahui perbedaan. Penelitian ini lebih banyak menggunakan angka dalam menyajikan data, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya. Populasi di TK Kartika Kota Bukittinggi keseluruhan berjumlah 62 siswa yang terdiri dari 3 kelas. TK Mutiara Ibu Tiku Selatan Kabupaten Agam keseluruhan berjumlah 45 siswa yang terdiri 2 kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* dengan cara melakukan undian untuk pemilihan kelas yang akan dijadikan sampel. Dalam penelitian ini sampel untuk Tk Kartika Kota Bukittinggi berjumlah 22 siswa, sedangkan untuk siswa TK Mutiara Ibu Tiku Selatan Kabupaten Agam yang berjumlah 22 siswa. Instrumen yang dipakai untuk melihat kemampuan motorik kasar siswa TK adalah tes motorik kasar yang meliputi melompat, berjalan, berlari, latihan keseimbangan, melempar, dan menangkap bola (Gusril dalam Arsil, 2010: 179). teknik analisis data dengan teknik uji “T- Test” dan memakai taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  untuk mengetahui perbedaan kemampuan motorik kasar siswa TK Kartika Kota Bukittinggi dengan TK Mutiara Ibu Tiku Selatan Kabupaten Agam.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat perbandingan kemampuan motorik siswa TK Kartika Kota Bukittinggi dengan siswa TK Mutiara Ibu Tiku Selatan Kabupaten Agam, yang diperoleh dari pengujian koefisien Uji -t yaitu  $t_{hitung} = 6,969 > t_{tabel} = 2,021$ .

**Kata Kunci : Kemampuan Motorik, Taman Kanak-Kanak**

## ABSTRACT

**Wahyu Rahman (2022) : Perbandingan Kemampuan Motorik Kasar Siswa TK Kartika Kota Bukittinggi Dengan Siswa TK Mutiara Ibu Tiku Selatan Kabupaten Agam**

This study aims for the purpose of this research is to find out the comparison of gross motor skills of Kartika Kindergarten students in Bukittinggi City with Mutiara Kindergarten students, Ibu Tiku Selatan, Agam Regency. This is because gross motor skills have a very important role in the life of children both in cities and in villages.

The method in this research is to use comparative research, meaning that this research is comparing or knowing the differences. This study uses more numbers in presenting data, starting from data collection, interpretation of the data, and the appearance of the results. The population in TK Kartika City of Bukittinggi totaled 62 students consisting of 3 classes. Mutiara Ibu Tiku Selatan Kindergarten, Agam Regency, has a total of 45 students consisting of 2 classes. The sampling technique uses Simple Random Sampling by conducting a lottery to select the class to be sampled. In this study, the sample for Kartika Kindergarten, Bukittinggi City, was 22 students, while for Mutiara Kindergarten students, Ibu Tiku Selatan, Agam Regency, there were 22 students. The instruments used to examine the gross motor skills of kindergarten students are gross motor tests which include jumping, walking, running, balance exercises, throwing and catching balls (Gusril in Arsil, 2010: 179). data analysis technique using the "T-Test" test technique and using a significant level of  $\alpha = 0.05$  to determine differences in the gross motor skills of students at Kartika Kindergarten, Bukittinggi City and Mutiara Kindergarten, Ibu Tiku Selatan, Agam Regency.

Based on the research results and data analysis, it can be concluded that there is a comparison of the motor skills of Kartika Kindergarten students in Bukittinggi City with Mutiara Kindergarten students, Ibu Tiku Selatan Regency, Agam Regency, which was obtained from testing the -t test coefficient, namely  $t_{\text{count}} = 6.969 > t_{\text{table}} = 2.021$ .

**Keywords : Motor Ability, Kindergarten**

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah menciptakan manusia dengan sempurna. Atas berkat rahmat Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan judul **“PERBANDINGAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR SISWA TK KARTIKA KOTA BUKITTINGGI DENGAN SISWA TK MUTIARA IBU TIKU SELATAN KABUPATEN AGAM”**.

Dalam penyelesaian skripsi ini, tentu peneliti dibantu oleh berbagai pihak, karena tanpa bantuan dari berbagai pihak tersebut peneliti tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si. M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan selama pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Gusril, M.Pd selaku dosen penguji 1 yang telah banyak memberikan masukan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Nuridin, S.Pd., M.Or selaku dosen penguji 2 yang telah banyak memberikan masukan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.

5. Bapak H. Alnedral, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si., M.Pd selaku Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Bapak, Ibu dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih terdapat kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritikan dan masukan demi perubahan lebih baik kedepannya. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan terutama peneliti sendiri.

Padang, 27 Februari 2023  
Peneliti,

Wahyu Rahman  
NIM. 18089121

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b> .....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Motorik Kasar .....	13
2. Faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar.....	15
3. Unsur-Unsur Motorik Kasar .....	21
4. Fungsi Motorik Kasar .....	24
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual .....	32
D. Hipotesis.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	34
A. Pendekatan Penelitian .....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34

D. Definisi Operasional.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
A. Deskripsi Data.....	42
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	46
1. Uji Normalitas Data Penelitian.....	46
2. Uji Homogenitas Data Penelitian.....	47
C. Pengujian Hipotesis.....	48
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	50
E. Keterbatasan Penelitian.....	52
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>55</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>58</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Populasi Penelitian Siswa TK Kartika Kota Bukittinggi dan TK Mutiara Ibu Tiku Selatan .....	35
Tabel 2. Sampel Penelitian Siswa TK Kartika Kota Bukittinggi dan TK Mutiara Ibu Tiku Selatan .....	35
Tabel 3. Instrumen Kemampuan Motorik Kasar.....	39
Tabel 4. Kriteria Penilaian .....	40
Tabel 5. Deskripsi Data Tes Kemampuan Motorik Kasar .....	43
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kemampuan Motorik .....	43
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kemampuan Motorik .....	45
Tabel 8. Rangkuman Uji Normalitas Sebaran Data .....	46
Tabel 9. Rangkuman Uji Normalitas Sebaran Data .....	48
Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji T-Test .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Konseptual.....	33
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik Siswa TK Kartika Kota Bukittinggi.....	44
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik Siswa TK Mutiara Ibu Tiku Selatan Kabupaten Agam.....	46
Gambar 4. Sampel Melakukan Tes Melompat Kedepan Dengan Dua Kaki.....	77
Gambar 5. Sampel Melakukan Tes Berjalan Jinjit Dengan Ujung Kaki .....	77
Gambar 6. Sampel Melakukan Tes Berlari Pada Garis Lurus .....	78
Gambar 7. Sampel Melakukan Tes Gerakan Menyerupai Pesawat .....	78
Gambar 8. Sampel Melakukan Tes Melempar Bola Dengan Satu Tangan.....	79
Gambar 9. Sampel Melakukan Tes Menangkap Bola Dengan Dua Tangan .....	79
Gambar 10. Foto Bersama Siswa TK Kartika Kota Bukittinggi.....	80
Gambar 11. Sampel melakukan Tes Melompat Kedepan Dengan Dua Kaki .....	81
Gambar 12. Sampel Melakukan Tes Berjalan Jinjit Dengan Ujung Kaki .....	81
Gambar 13. Sampel Melakukan Tes Berlari Pada Garis Lurus .....	82
Gambar 14. Sampel Melakukan Tes Gerakan Menyerupai Pesawat .....	82
Gambar 15. Sampel Melakukan Tes Melempar Bola Dengan Satu Tangan.....	83
Gambar 16. Sampel Melakukan Tes Menangkap Bola Dengan Dua Tangan.....	83
Gambar 17. Foto Bersama Siswa TK Mutiara Ibu Tiku Selatan Kabupaten Agam ...	84

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian TK Kartika Kota Bukittinggi .....	59
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian TK Kartika Kota Bukittinggi .....	60
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian TK Mutiara Ibu Tiku Selatan Kabupaten Agam...	61
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian TK Mutiara Ibu Tiku Selatan Kabupaten Agam.....	62
Lampiran 5. Instrumen Penelitian .....	63
Lampiran 6. Daftar Nama Siswa TK Kartika Kota Bukittinggi .....	64
Lampiran 7. Daftar Nama Siswa TK Mutiara Ibu Tiku Selatan Kabupaten Agam ....	65
Lampiran 8. Rekapitulasi Kemampuan Motorik TK Kartika Kota Bukittinggi .....	66
Lampiran 9. Rekapitulasi Kemampuan Motorik TK Mutiara Ibu Tiku Selatan Kabupaten Agam .....	67
Lampiran 10. Uji Normalitas TK Kartika Kota Bukittinggi .....	68
Lampiran 11. Uji Normalitas TK Mutiara Ibu Tiku Selatan Kabupaten Agam.....	69
Lampiran 12. Uji Homogenitas.....	70
Lampiran 13. Perhitungan Uji $-t$ .....	71
Lampiran 14. Tabel Uji Normalitas / Tabel Uji Lilliefors .....	73
Lampiran 15. Tabel Uji Homogenitas.....	74
Lampiran 16. Tabel Uji F.....	75
Lampiran 17. Tabel Uji $-t$ .....	76
Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian TK Kartika Kota Bukittinggi.....	77
Lampiran 19. Dokumentasi Penelitian TK Mutiara Ibu Tiku Selatan Kabupaten Agam .....	81

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai ruang lingkup yang lebih luas dari pada pembelajaran, dan pembelajaran ialah bagian dari pendidikan itu sendiri. Sederhananya, pendidikan merupakan usaha sadar dan sengaja untuk mendewasakan, melalui nilai-nilai yang ditransformasikan pada peserta didik. Sedangkan pembelajaran usaha sadar dan sengaja untuk mendewasakan siswa melalui transformasi ilmu pengetahuan. Keberhasilan suatu pendidikan ditentukan oleh keberhasilan proses pembelajaran di dalamnya, dan keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai komponen yang saling berkaitan satu sama lain.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa:

“Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”

Anak usia dini adalah anak yang berada pada umur 0 hingga 6 tahun di mana pada umur tadi anak tengah menghadapi perkembangan. sesuai dengan pasal 28 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20/2003 ayat 1

yang menyatakan bahwa anak usia dini merupakan anak yang masuk di rentang usia 0-6 tahun. Anak usia dini artinya pribadi yang sedang mengalami proses pertumbuhan serta perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan menjadi lompatan perkembangan (Baan, 2020:14-15).

Masa saat lima tahun pertama adalah masa (*Golden Age*) bagi perkembangan dan pertumbuhan motorik anak. Masa kecil sering disebut sebagai masa yang ideal untuk mempelajari kemampuan motorik. Gerak merupakan sifat kehidupan dan gerak tersebut mengalami perubahan, hal ini dapat diamati ketika manusia lahir sampai dewasa, dari gerak bebas yang tidak bermakna sampai menjadi gerak yang terarah dan memiliki makna, dari gerak yang kasar menjadi gerak yang halus, dari gerak yang tidak beraturan menjadi gerak yang beraturan. Banyak jenis dan bentuk gerakan yang perlu dipelajari, dibina dan disesuaikan dengan kebutuhan anak dan perkembangannya.

Keterampilan dan kemampuan motorik penting untuk dikembangkan karena sejalan dengan pengembangan kemampuan motorik, dan juga dapat berperan dalam mengembangkan kemampuan anak yang lain seperti perkembangan fisiologis, perkembangan sosio-emosional, dan perkembangan kognitif.

Perkembangan motorik mencerminkan perubahan dalam diri seorang anak dan perubahan-perubahan didalam bagaimana mereka berinteraksi dengan lingkungannya. Perubahan perilaku motorik yang terjadi pada anak bersama bertambahnya waktu yang mencerminkan interaksi di antara seseorang dan lingkungan di mana mereka hidup. Khususnya perubahan-perubahan yang menggambarkan hubungan timbal balik di antara pertumbuhan dan perkembangan.

Selama masa anak-anak banyak perubahan-perubahan di dalam tubuh yang meliputi meningkatnya tinggi dan berat badan. Perubahan di dalam proporsi dan komposisi tubuh dan sebagainya. Untuk lebih memahami mengapa perubahan perilaku motorik terjadi di dalam cara-cara tertentu pada masa anak-anak. Satu hal yang harus dipahami adalah hubungan di antara pertumbuhan fisik dan perkembangannya. Untuk membantu memahami pertumbuhan dan perkembangan apakah perubahan-perubahan untuk mengetahui di dalam tubuh mereka dan apakah perubahan-perubahan itu secara genetis dapat dikontrol. (Gusril, 2009, 25)

Pada usia dini keadaan fisik maupun segala kemampuan anak sedang berkembang cepat. Adapun ciri-ciri perkembangan kemampuan anak TK meliputi: perkembangan motorik, bahasa dan berpikir, sosial. Perkembangan motorik disebabkan oleh bertambah matangnya perkembangan otak yang

mengatur sistem saraf (neuromuscular) memungkinkan anak-anak usia TK lebih lincah dan aktif.

Pada pendidikan usia dini, proses perkembangan sensor di motorik haruslah mendapat perhatian pendidik dengan benar. Salah satu faktor keberhasilan pendidikan usia dini, yaitu melibatkan pendidikan jasmani/aktivitas gerak dasar sebagai pembentuk dan penyelaras pertumbuhan otot, tulang, dan sistem syaraf anak. Pendidik yang menangani masalah ini harus mengetahui sistem kerja motorik anak saat bergerak, berjalan, berlari, mengangkat, atau melompat. (Komaini, 2019).

Status ekonomi keluarga merupakan salah satu faktor yang menentukan jumlah makanan yang tersedia dalam keluarga sehingga turut menentukan status gizi keluarga yang mempengaruhi kemampuan motorik anak. Masyarakat yang tergolong miskin dan berpendidikan rendah merupakan kelompok yang paling rawan gizi. Hal ini disebabkan oleh rendahnya kemampuan untuk menjangkau pangan yang baik secara fisik dan ekonomis.

Tinggi rendahnya keadaan sosial ekonomi keluarga ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya adalah tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, kondisi lingkungan tempat tinggal, pemilikan kekayaan, dan partisipasi dalam aktivitas kelompok dalam komunitasnya. Oleh karena

itu, orang tua berperan utama bagi perkembangan motorik kasar anaknya, dan meningkatkan sosial ekonomi keluarga untuk perkembangan anak di masa depan. Tingkat kehidupan keluarga yang ekonomi rendah berbeda sekali dengan ekonomi keluarga yang tinggi. Jika keluarga yang berekonomi rendah akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya sedangkan keluarga yang berekonomi tinggi akan mengalami kemudahan dalam memenuhi kebutuhannya.

Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat kemampuan motorik contohnya adalah status gizi, status social, lokasi lingkungan, latar belakang pekerjaan orangtua siswa, mata pencaharian orangtua, latar belakang ekonomi orangtua dan lingkungan sekolah, kegiatan yang diberikan oleh guru, pengalaman dalam bergerak, dan sarana prasarana yang membuat siswa sedikit terhambat dalam melakukan aktivitas gerak atau kegiatan olahraga.

Suatu perubahan fisik maupun psikis sesuai dengan masa pertumbuhannya perkembangan motorik sangat dipengaruhi oleh gizi, Kekurangan dan kelebihan gizi yang diterima tubuh seseorang akan mempunyai dampak negatif, untuk itu diperlukan perbaikan konsumsi penanganan dan peningkatan status gizi yang sesuai dengan kebutuhan tubuh manusia. Penyebab keadaan gizi kurang merupakan konsumsi zat-zat gizi yang sangat rendah dari kebutuhan tubuh terhadap energi yang digunakan, keadaan gizi berlebih juga akan menimbulkan

masalah yang harus diatasi karena gaya hidup yang berlebihan dan aktivitas yang kurang gerak, pola makan yang salah dan kurangnya berolahraga.

Di setiap kota dan daerah, taman kanak-kanak memiliki perbedaan dalam proses pemberian stimulus perkembangan motorik kasar, orangtua cenderung lebih merasa yakin akan pendidikan anaknya saat menyekolahkan anak di kota besar, hal ini di dasari karena sekolah yang berada di kota besar memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang cukup dan lengkap sehingga proses pembelajaran akan terasa menyenangkan bagi anak, sehingga anak dapat mengembangkan kemampuan motoriknya, hal ini menjadikan taman kanak-kanak yang berada di kota besar difavoritkan oleh orangtua-orangtua kaya di kota tersebut.

Berbeda dengan di desa, dilihat dari kondisi sarana dan prasarana bermain taman kanak-kanak yang berada di desa, terbilang memiliki beberapa kendala yang cukup serius, contohnya pendanaan yang kurang karena kondisi ekonomi dari desa tersebut dan tidak adanya pemanfaatan sumber daya dilingkungan sekitar, sehingga membuat taman kanak-kanak tersebut tidak dapat dimaksimalkan penggunaannya.

Di dalam perkembangannya, anak usia dini dapat dilihat bagaimana perkembangan motoriknya secara beriringan, usia merupakan aspek yang

yang penting di dalam perkembangan motorik anak tersebut, maka dari itu, orang tua diharapkan agar dapat memantau bagaimana perkembangan motorik anak. Selain itu perkembangan motorik juga berarti perkembangan gerak pengendalian jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf dan otot-otot yang terkoordinasi (Hurlock, 1978).

Kemampuan motorik kasar berhubungan dengan ketangkasan anak dalam melakukan berbagai gerakan, dan kemampuan ini muncul karena adanya kematangan saraf dan fisik pada anak sehingga melibatkan koordinasi otot atau gerakan otot-otot besar. Adapun komponen motorik kasar terdiri dari kekuatan fisik, koordinasi, keseimbangan, dan stamina secara perlahan-lahan dikembangkan menggunakan latihan sehari-hari.

Setelah melakukan observasi di lapangan, ditemukan adanya perbedaan dari kedua taman kanak-kanak tersebut terutama pada kemampuan motorik siswa di sekolah pada masing-masing sekolah. Dari pantauan di lapangan ada yang baik dan ada yang buruk, namun demikian terdapatnya kemampuan motorik siswa yang berbeda dikarenakan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi.

TK Kartika Kota Bukittinggi yang berada di bawah naungan Yayasan Kartika Jaya. Koordinator LVIII DIM 0304 Cabang I Bukit Barisan. Taman Kanak-kanak ini memiliki Akreditasi "A" sehingga bisa dikatakan bahwa TK

ini merupakan TK terbaik yang ada di Kota Bukittinggi. TK Kartika Kota Bukittinggi berlokasi di kota besar berada di antara lingkungan yang modern dengan fasilitas sarana prasarana bermain yang lengkap. Orangtua menyekolahkan anaknya ke kota besar karena ketersediaan sarana dan prasarana bermain yang terbilang lengkap dan aman membuat anak lebih nyaman dalam melakukan aktivitas di luar ruangan daripada melakukan aktivitas di dalam ruangan, dengan alasan belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar.

TK Kartika Kota Bukittinggi yang berada di kota besar, memiliki latar belakang ekonomi orangtua yang jika dilihat dari profesi pekerjaan sebagian berprofesi sebagai pegawai negeri sipil, pengusaha/pedagang, karyawan swasta, dan karena terletak di perumahan sekitar tentara kodim/perumahan tentara, maka anak-anak mayoritas diisi oleh anak-anak dari orangtua yang pekerjaannya tentara. Dilihat dari pekerjaannya, maka dapat dikatakan rata-rata penghasilan orangtua yang menyekolahkan anaknya ke TK Kartika Kota Bukittinggi terbilang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ataupun untuk hari esok. Sehingga dengan penghasilan orangtua yang cukup besar, maka uang pendaftaran, uang baju sekolah dan uang bulanan dari sekolah tersebut memiliki pemasukan yang cukup tinggi.

TK Mutiara Ibu Tiku Selatan Kabupaten Agam yang berada di desa terlihat sangat berbanding terbalik dengan keadaan TK Kartika Kota

Bukittinggi, TK Mutiara Ibu Tiku Selatan Kabupaten Agam berada di Pasia Tiku, Tiku Selatan, Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam. Faktor ekonomi masyarakat sekitar terbilang menengah kebawah yang rata-rata mata pencaharian penduduk setempat hanya sebagai nelayan dan berkebun, dapat dilihat kalau kondisi dari sekolah tersebut terbilang memprihatinkan sehingga secara tidak langsung mempengaruhi keadaan TK Mutiara Ibu Tiku Selatan Kabupaten Agam tersebut, oleh karena itu membuat proses belajar mengajar di TK Mutiara Ibu Tiku Selatan Kabupaten Agam cenderung berada didalam ruangan, maka peneliti menduga terdapat perbedaan dalam stimulus perkembangan motorik anak antara TK Kartika Kota Bukittinggi dan TK Mutiara Ibu Tiku Selatan Kabupaten Agam.

Setelah melakukan Observasi di lapangan, ditemukan adanya perbedaan antara TK Kartika Kota Bukittinggi dan TK Mutiara Ibu Tiku Selatan Kabupaten Agam, dari pantauan yang terlihat ada perbedaan yang cukup signifikan dari taman kanak-kanak yang berada di kota dengan taman kanak-kanak yang berada di desa, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor penting contohnya lokasi dari kedua taman kanak-kanak, masalah ekonomi yang ada pada kedua daerah tersebut dan mata pencaharian orangtua, sehingga stimulus perkembangan motorik dari kedua taman kanak-kanak tersebut terdapat perbedaan.

Melalui penelitian dengan judul “Perbandingan Kemampuan Motorik Kasar Siswa TK Kartika Kota Bukittinggi Dengan Siswa TK Mutiara Ibu Tiku Selatan Kabupaten Agam” diharapkan dapat mengetahui seberapa baik perkembangan motorik TK Kartika Kota Bukittinggi dengan TK Mutiara Ibu Tiku Selatan Kabupaten Agam.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemampuan Motorik Siswa TK Kartika Kota Bukittinggi dan Siswa TK Mutiara Ibu Tiku Selatan Kabupaten Agam.
2. Lokasi TK Kartika Kota Bukittinggi dan TK Mutiara Ibu Tiku Selatan Kabupaten Agam.
3. Latar Belakang ekonomi orangtua TK Kartika Kota Bukittinggi dan TK Mutiara Ibu Tiku Selatan Kabupaten Agam.
4. Lingkungan TK Kartika Kota Bukittinggi dan TK Mutiara Ibu Tiku Selatan Kabupaten Agam.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dibuat batasan permasalahan agar penelitian tidak terlalu meluas, sehingga penelitian dapat memfokuskan pada “Perbandingan Kemampuan Motorik Kasar Siswa TK

Kartika Kota Bukittinggi Dengan Siswa TK Mutiara Ibu Tiku Selatan Kabupaten Agam”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, rumusan masalah yang diajukan adalah “Bagaimana Perbandingan Kemampuan Motorik Kasar Siswa TK Kartika Kota Bukittinggi Dengan Siswa TK Mutiara Ibu Tiku Selatan Kabupaten Agam?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Perbandingan Kemampuan Motorik Kasar Siswa TK Kartika Kota Bukittinggi Dengan Siswa TK Mutiara Ibu Tiku Selatan Kabupaten Agam.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memperkaya pengetahuan untuk menunjang kemampuan motorik kasar anak, memberikan informasi dan data tentang perkembangan motorik kasar dari TK Kartika Kota Bukittinggi Dan TK Mutiara Ibu Tiku Selatan Kabupaten Agam.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi TK, dengan adanya kegiatan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan agar dapat menunjang kemampuan motorik kasar anak.
- b. Bagi Guru, dengan adanya kegiatan penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik kasar anak taman kanak-kanak yang dilihat dari perbandingan kemampuan motorik kasar antara TK Kartika Kota Bukittinggi Dengan TK Mutiara Ibu Tiku Selatan Kabupaten Agam.
- c. Bagi Peneliti, dengan adanya kegiatan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta untuk mendapatkan gelar Sarjana Olahraga (S.Or) pada Program Studi Strata Satu (S1) Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.